

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Malingping.

Dengan beberapa alasan sebagai berikut:

- a. Terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti
- b. Letak geografis Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Malingping cukup strategis, sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian
- c. Sepanjang pengetahuan penulis belum ada yang meneliti atau membahas tentang masalah ini.

2. Waktu penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini pada bulan April sampai dengan bulan Oktober 2017 yang berlokasi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Malingping. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6								
7								

Keterangan :

1. Pra riset
2. Bimbingan
3. Pengolahan data
4. Observasi dan Penelitian (penyebaran tes)
5. Perhitungan tes/ Pengolahan hasil data
6. Sidang munaqasah
7. Menyusun draf

B. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif survei. Karena metode ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan antar variabel yang

saling mempengaruhi. Metode survei umumnya dilaksanakan untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi saat ini, yang jawabannya dihimpun dari subjek dalam jumlah yang cukup besar.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Dalam penelitian ini, penulis tidak menjadikan seluruh siswa MA Nurul Hidayah Malingping sebagai objek penelitian, melainkan hanya kelas XI tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 70 siswa yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas XI MIPA 1 sebanyak 24, kelas XI MIPA 2 sebanyak 23, dan kelas XI IIS sebanyak 23.

¹Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 48

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 117

2. Sampel

Suharsimi Arikunto menjelaskan, sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun jika populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.³ Mengingat populasinya kurang dari 100, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa teknik pengambilan sampel yang penulis teliti yaitu berjumlah 70 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Variabel biasanya dinyatakan dengan huruf. Variabel dibagi ke dalam dua bagian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel tersebut dapat disajikan secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet. 15, hlm. 172

⁴Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2

1. Manajemen Kelas (Variabel X)

a. Definisi Konsep

Manajemen kelas diartikan sebagai usaha guru untuk mengatur siswa dan ruang kelas agar kegiatan belajar mengajar berlangsung menarik dan menyenangkan.

b. Definisi Operasional

Manajemen kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

2. Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konsep

Hasil belajar Aqidah Akhlak adalah terjadinya perubahan perilaku kemampuan atau kepandaian seseorang pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar akidah akhlak adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengalami proses

belajarnya dan ditandai dengan adanya perubahan kemampuan dan tingkah laku dari siswa itu sendiri.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Angket (Questioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- b. Wawancara merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*,308

c. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam.⁶

2. Instrumen Penelitian

a. Angket (Questioner)

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan tes. Adapun angket yang disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab. Sedangkan tes merupakan teknik pengumpulan data sebagai suatu pernyataan atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang terkait (sifat) atau atribut pendidikan yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, 199 - 203

Pertanyaan dalam angket dan tes berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan objektif sehingga responden tinggal memilih dengan memberi tanda cek list (\surd) dan untuk tes yaitu dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap jawaban paling sesuai.

Untuk memperoleh data dari variabel X (manajemen kelas), maka penulis memberi skor pada setiap item soal dengan menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁷ Adapun Setiap butir soal diberi skor masing-masing yaitu: selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, dan tidak pernah = 1. Sedangkan untuk memperoleh data dari variabel Y (hasil belajar),

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, 135

maka penulis memberi skor pada setiap item soal yaitu 5 skor, karena butir soal berjumlah 20, maka $20 \times 5 = 100$.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Manajemen Kelas
Variabel (X)

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	
		+	-
a. Keterampilan Menciptakan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar	1) Menunjukkan sikap tanggap	1, 2, 3	4
	2) Membagi perhatian	5	
	3) Memberikan petunjuk dengan jelas	6, 7, 8	
	4) Menegur	9, 10, 11	
	5) Memberikan penguatan	12, 13	
b. Keterampilan Pengendalian Kondisi Belajar	1) Memodifikasi tingkah laku	14, 16	15
	2) Pengelolaan kelompok	17, 18	
	3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	19, 20	

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Variabel (Y) Hasil Belajar
Aqidah Akhlak**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No Item
1.1 Menghayati fungsi ilmu kalam dalam mempertahankan akidah	Dasar Pembahasan Ilmu Kalam	1) Memiliki sikap yang kuat dalam memahami ilmu kalam dalam mempertahankan akidah	1, 2, 3, 4
3.1 Memahami pengertian, ruang lingkup, fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu lainnya	Pengertian dan fungsi Ilmu kalam	2) Menjelaskan pengertian Ilmu kalam dan fungsinya	5, 6, 7, 8,
	Ruang lingkup ilmu kalam	3) Menjelaskan ruang lingkup ilmu kalam 4) Masalah-masalah yang bertentangan dengan kalam	9, 10, 11
	Sejarah ilmu kalam	5) Menjelaskan sejarah munculnya ilmu kalam	12, 13, 14, 15, 16, 17,
	Hubungan ilmu kalam dengan ilmu lainnya	6) Menjelaskan hubungan ilmu kalam dengan ilmu lainnya	18, 19, 20

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung oleh penulis kepada responden yang merupakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun daftar pertanyaan sudah disediakan oleh penulis.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Indikator	Nomor Item
Pembelajaran	1
Alat-alat belajar	2
Metode	3
Kondisi belajar	4
Penanaman disiplin	5
Teguran	6
Pengelolaan kelompok	7
Pengelolaan kelas	8
Bimbingan	9
Mengevaluasi kegiatan belajar dan mengajar	10
Jumlah	10

Untuk mengukur kualitas pada angket dan tes, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen

tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁸

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Adapun untuk menguji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka simpangan:⁹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum Y^2) (\sum X^2)}}$$

sedangkan untuk pengujian reliabilitas menggunakan rumus:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 348

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 144

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel X

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,701	Valid
2	0,988	Valid
3	0,993	Valid
4	0,993	Valid
5	0,988	Valid
6	0,990	Valid
7	0,990	Valid
8	0,996	Valid
9	0,989	Valid
10	0,996	Valid
11	0,972	Valid
12	0,989	Valid
13	0,978	Valid
14	0,988	Valid
15	0,991	Valid
16	0,992	Valid
17	0,991	Valid
18	0,992	Valid
19	0,993	Valid
20	0,989	Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,824	Reliabel
2	0,994	Reliabel

3	0,996	Reliabel
4	0,996	Reliabel
5	0,993	Reliabel
6	0,994	Reliabel
7	0,994	Reliabel
8	0,997	Reliabel
9	0,994	Reliabel
10	0,997	Reliabel
11	0,985	Reliabel
12	0,994	Reliabel
13	0,988	Reliabel
14	0,993	Reliabel
15	0,995	Reliabel
16	0,995	Reliabel
17	0,995	Reliabel
18	0,995	Reliabel
19	0,996	Reliabel
20	0,994	Reliabel

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,929	Valid
2	0,904	Valid
3	0,916	Valid
4	0,920	Valid
5	0,895	Valid
6	0,969	Valid
7	0,946	Valid
8	0,937	Valid

9	0,834	Valid
10	0,946	Valid
11	0,878	Valid
12	0,969	Valid
13	0,946	Valid
14	0,946	Valid
15	0,922	Valid
16	0,797	Valid
17	0,929	Valid
18	0,878	Valid
19	0,946	Valid
20	0,937	Valid

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,963	Reliabel
2	0,949	Reliabel
3	0,956	Reliabel
4	0,958	Reliabel
5	0,944	Reliabel
6	0,984	Reliabel
7	0,972	Reliabel
8	0,967	Reliabel
9	0,909	Reliabel
10	0,972	Reliabel
11	0,935	Reliabel
12	0,984	Reliabel
13	0,972	Reliabel
14	0,972	Reliabel

15	0,959	Reliabel
16	0,887	Reliabel
17	0,963	Reliabel
18	0,935	Reliabel
19	0,972	Reliabel
20	0,967	Reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Kuantifikasi Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap berikutnya adalah tahap analisa data. Untuk mengelola data, penulis menggunakan langkah-langkah berikut:

Setelah semua data empirik terkumpul, maka data-data tersebut akan diproses, dianalisa, diinterpretasikan dan akhirnya disimpulkan.

Selanjutnya dalam teknik analisis ini, tentunya disesuaikan dengan jenis adanya data. Untuk data yang bersifat kualitatif dianalisis dengan pendekatan logika, dan sebaliknya untuk data yang bersifat kuantitatif dianalisa dengan menggunakan analisis statistik.

Pendekatan-pendekatan statistik dapat dilaksanakan dengan beberapa cara, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi data, kemudian dijumlahkan skornya
- b. Mencari nilai range (R), dengan menggunakan rumus:¹⁰

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = total range (range yang kita cari)

H = Nilai yang tertinggi

L = Nilai yang terendah

- c. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas (K), dengan menggunakan rumus

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan :

K = jumlah/banyaknya kelas

1 = bilangan konstan

3,3 = bilangan konstan

N = jumlah responden

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 144

d. Menentukan panjang kelas interval (P), dengan rumus:

$$P = R/K$$

Keterangan :

P = panjang kelas

R = total range

K = jumlah kelas interval

e. Membuat tabel didtribusi frekuensi, dan visualisasi dalam bentuk grafik.¹¹

f. Menghitung mean dengan menggunakan rumus:¹²

$$\bar{X} = \frac{\sum fi Xi}{\sum fi}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean nilai rata2

$\sum fiXi$ = jumlah keseluruhan nilai frekuensi

N = Jumlah data

$\sum fi$ = jumlah total frekuensi yang diteliti

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Penddikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 46

¹²Sudjana, *metode statistik*, (bandung: tarsito, 1996), 70

g. Menghitung median, dengan menggunakan rumus:

$$Me = b + p \left\{ \frac{1/2n - F}{f} \right\}$$

Keterangan :

Me = median / nilai tengah

B = batas bawah kelas median

P = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

n = jumlah responden

h. Menghitung modus, dengan menggunakan rumus:

$$Mo = 3 (Me) - 2(\text{Mean})$$

i. Menghitung nilai standar deviasi, dengan menggunakan

rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{F(\sum Xi - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

Keterangan :

SD = Deviasi Standar

$\sum Fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan Deviasi skor yang telah dikuadratkan

N = Number Of Cases.¹³

- j. Uji normalitas
- k. Membuat daftar frekuensi observasi dan ekspektasi.¹⁴
- l. Menghitung nilai (chi-kuadrat), dengan menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

x^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi yang ada

E_i = frekuensi yang diharapkan

- m. Menentukan kriteria pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi χ^2 dengan dk = (k-3) dan taraf signifikan α (0,95)

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 145

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, 453

2. Analisis korelasi

- a. Menghitung koefisien korelasi, dengan menggunakan rumus rxy product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel
Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor total variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor total variabel Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian variabel X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y

- b. Memberikan Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *product moment* dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment*, sebagai berikut.¹⁵

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 193-195

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi product moment

Besar "r"	Interprestasi
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20 – 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang rendah
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,80 – 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

c. Menguji kembali signifikansi korelasi.

1) Menentukan nilai t hitung dengan menggunakan

rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^{16}$$

2) Mencari nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5%

dari daftar

¹⁶Sudjana, metode statistika, (Bandung: Tarsito, 1996), 380

G. Hipotesis Statistik

Dalam penelitian ini penulis akan menyoroti dua variabel, variabel pertama: Manajemen Kelas (X) dan variabel kedua yaitu Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak (Y). Apakah diantara keduanya ada pengaruh yang signifikan atau tidak. Akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, berarti hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak
2. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, berarti hipotesis nol (H_0) diterima dan menolak hipotesis kerja (H_a)

Dengan dasar inilah peneliti mengajukan hipotesis yang sesuai dengan judul skripsi. Adapun hipotesisnya yaitu terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Malingping Kabupaten Lebak-Banten.